

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR  
GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA  
DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 5 SD NEGERI 4 GEDONG AIR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**DEA AMANDA  
NPM 1711100242**

**Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR  
GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA  
DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 5 SD NEGERI 4 GEDONG AIR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**DEA AMANDA  
NPM 1711100242**

**Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd  
Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU  
TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 5 SD NEGERI 4 GEDONG AIR**

Oleh:

**DEA AMANDA  
NPM 1711100242**

**ABSTRAK**

Penelitian ini befokuskan pada permasalahan keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik yang bertujuan untuk menuntaskan permasalahan tersebut melalui penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian yang berfokuskan pada penelitian keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Gedong Air. Dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa keterampilan mengajar guru dengan sikap sosial peserta didik adalah terdapat keterkaitan antara mengajar guru dan sikap sosial peserta didik karena guru memiliki peran dan tanggung jawab secara sosial. Tanggung jawab sosial itu sendiri diwujudkan melalui kompetensi guru dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif .

Dengan terlaksananya penerapan pendidikan karakter melalui keterampilan mengajar guru hal ini memberi manfaat positif bagi lingkungan sekolah, sehingga dapat terciptanya siswa yang memiliki sikap sosial yang tinggi.

**Kata kunci : Keterampilan mengajar guru, sikap sosial peserta didik**

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU  
TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 5 SD NEGERI 4 GEDONG AIR**

Oleh:

**DEA AMANDA  
NPM 1711100242**

*Abstract*

*This research focuses on the problem of teacher teaching skills on students' social attitudes with the aim of solving these problems through the research carried out. This research is a type of descriptive qualitative research, this research is a research that focuses on research on teacher teaching skills on students' social attitudes.*

*This research was conducted at SDN 4 Gedong Air. With the results of the study explaining that the teaching skills of teachers with the social attitudes of students is that there is a link between teaching teachers and the social attitudes of students because teachers have social roles and responsibilities.*

*Social responsibility itself is manifested through the competence of teachers from the social environment and having effective interactive abilities. With the implementation of character education through teacher teaching skills, this provides positive benefits for the school environment, so that students who have high social attitudes can be created.*

***Keywords: Teacher's teaching skills, students' social attitudes***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTANLAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. Kol.H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Amanda  
NPM : 1711100242  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 5 SD NEGERI 4 GEDONG AIR”** adalah benar - benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2023



**Dea Amanda**  
NPM. 1711100242



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol Hendro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR  
GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA  
DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 5 SD NEGERI 4 GEDONG AIR**

**Nama : DEA AMANDA**

**NPM : 1711100242**

**Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP.19640828198803200**

**Yuli Yanti, M.Pd.I**

**NIP. -**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Aamriyah, M.Pd**

**NIP. 19681020198122001**



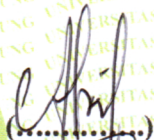
**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 5 SD NEGERI 4 GEDONG AIR”** disusun oleh, **Dea Amanda, NPM : 1711100242**, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu, 01 November 2023**, waktu : **11.00-12.30 WIB**, Ruang Sidang PGMI.


**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd** 

**Sekretaris : Anton Trihasnanto, M.Pd** 

**Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag** 

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** 

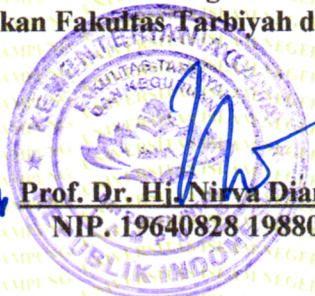
**Penguji Pendamping II: Yuli Yanti, M.Pd.I** 

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** 

**NIP. 19640828 1988032002**



## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسُ تُوا  
وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُتُّوا مَا عَلُوا تَنْبِيْرًا

*Artinya : “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.” (QS. Al-Isra: 7)*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia, berkah dan rahmat-Nya. Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang, kupersembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu dan Bapak. Ibu ku Desi Arisandi, beliau adalah sosok wanita yang terpenting dalam hidupku. Dukungan dan motivasi secara moril dan materil yang membuat diri ini semangat dan kembali bangkit ketika terjatuh dan gagal, serta doa suci yang tak pernah putus darinya yang menghantarkan ku hingga ke titik akhir ini. Tidak ada kata yang pantas untuk ku haturkan selain kata terima kasih untuk segala jeri payah yang ibu dan bapak korbankan untukku.
2. Adikku Diva Aura, yang selalu menyemangati, mendukung dan mendoakan keberhasilan kakakmu. Kasih sayangmulah yang membuat saya kuat untuk sampai berada diposisi ini, dan semoga kita tetap kompak dan mempunyai visi misi yang sama untuk membahagiakan orang tua tercinta. Aamiin.
3. Para dosen yang senantiasa mengajarkan dan membimbingku dalam kebaikan.
4. Jurusan ku tercinta Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Almamaterku tercintaku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama Dea Amanda. Di lahirkan di Bandar Lampung 23 Desember 1999 yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara terlahir dari pasangan Bapak Agus Wahyudi dan Ibu Desi Arisandi. Penulis mengawali Pendidikan Taman Kanak-kanak lulus pada tahun 2005 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SDN 2 Talang dan lulus pada tahun 2011. Dilanjutkan pada pendidikan menengah pertama di SMP 10 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014, dan pada tahun 2017 menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas (SMA) di SMA 3 Bandar Lampung. Hingga melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada tahun 2017 lulus pada tahun 2023 di program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2023  
Yang Membuat,



Dea Amanda

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh dengan mengucapkan alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: "analisis keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik pada pembelajaran tematik kelas 5 SD". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya. Penyelesaian skripsi ini, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan beberapa sebagai berikut:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Prof Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1
5. Yuli Yanti, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PGMI yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepala Sekolah SDN 4 Gedong Air yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Dewan guru SDN 4 Gedong Air. Terima kasih atas waktu dan bantuannya.

9. Seluruh guru SDN 2 Talang, SMPN 10 Bandar Lampung, SMAN 3 Bandar Lampung, terimakasih atas ilmu yang engkau berikan.
10. Terimakasih untuk teman-teman PGMI 2017, KKN-DR & KKN Gedong Air 2021, PPL 2021 UIN Raden Intan Lampung.
11. Sahabat ku, Dinda Sari Nopiyanti, Adelia Trinita, Desriana Fakurnia Salsabila, dan Elisa Eka Anggraini yang senantiasa memberikan dukungan semangat yang tiada henti yang menemani dalam proses perkuliahan dari awal sampai sekarang ini dan selalu memberikan dukungan.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, semangat dan motivasi yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakaatuh

Bandar Lampung. Oktober2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dea Amanda', with a stylized, cursive script.

Dea Amanda

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus.....	11
D. Subfokus .....	11
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu .....	13
I. Metode Penelitian .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian Pendidikan .....	23
B. Pengertian Pembelajaran .....	24
C. Pengertian Belajar .....	25
D. Definisi Guru .....	26
E. Keterampilan Mengajar Guru.....	27
F. Sikap Sosial.....	34
G. Upaya Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Peserta Didik .....	35
H. Pembelajaran Tematik.....	36
1. Definisi Pembelajaran Tematik .....	36

2. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	38
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	41
1. Profil Sekolah .....	41
2. Visi, Misi tujuan, .....	41
3. Data Primer .....	44
B. Deskripsi Data Penelitian .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Rekomendasi .....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Data awal indikator sikap sosial .....	9
<b>Tabel 3.1</b> Data guru dan tenaga pendidik .....	45
<b>Tabel 3.2</b> Perkembangan siswa .....	45
<b>Tabel 3.3</b> Data fasilitas guru data buku.....	46
<b>Tabel 3.4</b> Data perkembangan siswa .....	47
<b>Tabel 3.5</b> Kepala sekolah SD 4 Gedong Air .....	47
<b>Tabel 3.6</b> Rekapitulasi kondisi bangunan .....	48
<b>Tabel 3.7</b> Data guru .....	48

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan skripsi ini maka perlu ditegaskan istilah – istilah yang terdapat dalam judul. Judul skripsi ini adalah **“Analisis Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD Negeri 4 Gedong Air”**. Adapun istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah:

### 1. Analisis

Menurut Komaruddin Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut Harahap dalam Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil<sup>1</sup>. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

### 2. Keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hasan Alwi mengemukakan bahwa “keterampilan diartikan

---

<sup>1</sup> Yuni Septiani, Edo Arribe, Risnal Diansyah, “Analisis Kualitas Layanan Sisteminformasi Akademikuniversitas Abdurrah Terhadap Kepuasanpenggunamenggunakan Metode Sevqual”. Jurnal Teknologi Dan Open Source, Vol. 3 No. 1, (2020), H.131



sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas”. Selanjutnya menurut Poewardharminta “keterampilan merupakan kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Menurut Bambang dalam Meta mengemukakan bahwa “keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik dan cermat. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemahiran atau kecakapan dalam berbuat, sehingga dalam melakukan sesuatu dituntut kemahiran agar dalam suatu proses pekerjaan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan tersebut<sup>2</sup>

### 3. Mengajar

Mengajar adalah satu pekerjaan profesional yang menuntut kemampuan yang kompleks untuk dapat melakukannya. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai. Sebagaimana halnya pekerjaan profesional yang lain, pekerjaan seorang guru menuntut keahlian tersendiri sehingga tidak setiap orang mampu melakukan pekerjaan tersebut sebagaimana mestinya<sup>3</sup>

### 4. Sikap sosial

Sikap sosial adalah reaksi seseorang yang bersifat horizontal atas objek yang diindera. Terdapat beberapa nilai di dalam sikap sosial ini, yaitu: jujur,

---

<sup>2</sup> Juharti, “Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 4 Pangkep” Disertasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

<sup>3</sup> Arqam Madjid, “Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar” Journal Pegguruang: Conference Series, Vol 1, No.1 (2019), H.314.

disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong-royong, proaktif dan responsif, cinta damai, santun, dan percaya diri<sup>4</sup>.

## **B. Latar Belakang**

Pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik. Undang-undang sisdiknas Pasal 20 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 menyebutkan bahwa yang dituju dari pengertian pendidikan yaitu: “Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”<sup>5</sup>.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap

---

<sup>4</sup> Mohamad Aso Samsudin Ukhtul Iffah, “*Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Spiritual Siswa Di Sekolah*” Edupedia Vol. 4, No. 2, (2020), H.149

<sup>5</sup> Inri Novita Dwianti, Rekha Ratri Julianti, Ega Trisna Rahayu, “*Pengaruh Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa*” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 4, (2021)H.675

individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia di didik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal).

Dalam dunia pendidikan juga perlulah kita mengetahui bagaimana dan apasajakah yang menjadi fokus pada keterampilan dasar yang harus di miliki seorang pendidik. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan). Keterampilan-keterampilan ini mutlak perlu dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari bidang studi apapun yang diajarkan sebagai modal dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan, karena pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar.

Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan mengajar ini merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap guru dengan baik dan benar sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam berbagai hal. Keterampilan dasar mengajar (*Teaching Skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaswara

agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan professional. Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Dalam mengajar ada dua kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pengajar, yaitu; Menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan (*what to teach*), Menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya (*how to teach*).

Keterampilan dasar mengajar termasuk ke dalam aspek *how to teach* yaitu bagaimana cara membelajarkan peserta didik. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru, karena keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan nilai-nilai<sup>6</sup>. Didalam hadits dijelaskan tentang pentingnya menguasai ilmu pengetahuan. Allah telah memberi contoh kepada kita tentang makna pendidikan.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ  
أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : *Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu.*

---

<sup>6</sup> Fitri Siti Sundar, Dkk, “Keterampilan Dasar Mengajar” Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan,(2020)H.5-6

*Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu (HR.Ahmad)*

Berdasarkan hadist di atas bawasannya kita sebagai manusia perlu menguasai ilmu sebagai ilmu pengetahuan pada kehidupan di dunia dan akhirat karena ilmu merupakan hal yang penting dan menjadi bekal baik dunia maupun akhirat. Pendidikan merupakan salah satu bekal yang akan kekal bagi manusia baik bekal di dunia juga bekal di akhirat.

Keterampilan menyajikan materi sangat diperlukan karna dalam KBM penjelasan guru membantu siswa memperoleh pemahaman dalam pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan RPP sebelum pembelajaran. Kesulitan dalam pengelolaan kelas yaitu seperti penerimaan kelas atau tingkah laku yang menyimpang, dan kekurangmampuan mengikuti peraturan dalam kelompok. Keterampilan dalam pengelolaan kelas harus dimiliki oleh setiap guru. Menyampaikan aturan tegas dan empati serta melibatkan siswa dalam membuat aturan.

Variasi dalam pembelajaran sangat penting untuk diterapkan agar siswa tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Variasi yang memotivasi dan membuat siswa konsentrasi dalam menerima pelajaran, membuat belajar mengajar menjadi menarik dan dijalani dengan senang. Variasi tersebut seperti variasi suara, pemusatan perhatian, kontak pandang, serta gerakan anggota badan. Variasi yang sudah dilakukan saat proses pembelajaran yaitu variasi suara, perubahan nada suara dari keras menjadi lemah, tinggi menjadi rendah, cepat

menjadi lambat, dan pada suatu saat tertentu memberi tekanan terhadap kata-kata tertentu. Variasi gerakan badan dan mimik wajah seperti ekspresi wajah yang penuh semangat, ceria sehingga menumbuhkan suasana belajar yang menarik. Selanjutnya variasi media dan bahan pembelajaran. Tidak semua pembelajaran dilakukan secara kelompok, ada kalanya tidak berkelompok atau individu. Memperhatikan komponen-komponen dalam pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, ketersediaan fasilitas, kondisi peserta didik, dan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terkait indikator keterampilan mengajar guru, metode yang sering digunakan guru yaitu : keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menyajikan materi, keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan mengadakan membimbing diskusi kelompok kecil/perorangan, keterampilan mengajar kelompok kecil/perorangan, sedangkan keterampilan yang jarang dipakai yaitu keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran.

Sikap sosial merupakan salah satu hal yang harus dikembangkan siswa jika ingin berhasil menjadi bagian di masyarakat dan hidup di masa depan. Menurut Rufaida sikap sosial sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Sikap sosial merupakan suatu tindakan seseorang untuk hidup dalam masyarakatnya seperti saling membantu, saling menghormati, saling berinteraksi, dan

sebagainya. Sikap sosial perlu dikembangkan karena dapat menciptakan suasana hidup yang damai, rukun, nyaman, dan tentram. Sikap sosial merupakan tindakan yang dapat mengatasi berbagai masalah yang ada dalam masyarakat dengan berpikir secara bersama-sama.

Bustami menyatakan bahwa sikap sosial diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat digunakan untuk menempatkan diri, sehingga seseorang dapat bersosialisasi, berinteraksi dalam keluarga, komunitas, dan sekolah atau perguruan tinggi. Jika seseorang mampu berinteraksi dengan baik, kehidupan yang dijalannya juga akan harmonis dan damai. Sikap sosial juga diperlukan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki sikap sosial yang baik akan mampu menjalin kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, sikap sosial juga berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa. Sebagai bagian dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, kurikulum 2013 mempersyaratkan penguasaan sikap sosial pada siswa. Di antara banyak elemen dalam sikap sosial yang telah dikemukakan, beberapa dapat diupayakan oleh guru untuk dikembangkan dalam pembelajaran. Kesempatan untuk mengembangkan ketahanan emosional dan empati harus dirancang secara eksplisit. Anak-anak pada umumnya memperoleh keterampilan sosial yang positif melalui interaksi sehari-hari dengan orang dewasa dan teman sebaya mereka. Namun, guru dan orang tua harus memperkuat pembelajaran ini dengan teladan secara langsung.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Mursito S. Bialang, I Nengah Kundera, *“Pengembangan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran*

Data awal yang didapatkan pada setiap indikator pada saat pra penelitian dilaksanakan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Indikator Sikap Sosial Kelas 5**

No	indikator	Ya	Tidak
1	Jujur	62% 18	138% 40
2	Disiplin	168% 49	131% 38
3	Tanggung jawab	106% 31	93% 27
4	Toleransi	127% 37	72% 21
5	Gotong royong	196% 57	103% 30
6	Sopan santun	203% 59	96% 28
7	Percaya diri	96% 28	103% 30



<b>Jumlah Siswa</b>	<b>29 Orang</b>
---------------------	-----------------

*Sumber : hasil penelitian observasi sikap belajar siswa kelas 5 SD  
Negri 4 Gedong Air*

Berdasarkan tabel di atas menunjukan hasil dari indikator sikap jujur mendapatkan hasil 62% siswa yang sudah jujur sedangkan 138% siswa belum memiliki sikap jujur, selanjutnya pada indikator siswa yang sudah disiplin mendapatkan persentase sebesar 168% dan siswa yang belum disiplin mendapatkan hasil 131%, indikator lain yaitu tanggung jawab mendapatkan hasil 106% dan yang belum memiliki rasa tanggung jawab sebesar 93%, indikator lanjutan yaitu gotong royong mendapatkan hasil 196% dan siswa yang belum menerapkan sikap gotong royong sebesar 103%, pada indikator sopan santun mendapatkan persentase sebesar 206% dan siswa yang belum menerapkan sopan santun sebesar 96% dan indikator percaya diri mendapatkan persentase sebesar 96% dan siswa yang belum percaya diri mendapatkan persentase sebesar 103%.

Hasil wawancara menunjukan pembelajaran di sekolah masih monoton dan siswa masih kurang memiliki sikap sosial yang tinggi. Masa peralihan dari yang sebelumnya kurang berinteraksi dengan teman maupun guru secara tatap muka namun pada saat ini sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka yang mana peserta didik masih merasakan kecanggungan dalam bertegur sapa antara satu dengan yang lain. Sehingga keterampilan dalam mengajar guru berperan penting untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik, sehingga peneliti mengangkat judul **“ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 5 SD NEGERI 4 GEDONG AIR”**

### **C. Fokus**

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik yang disesuaikan dengan aspek aspek dari setiap indikator.

### **D. Subfokus**

Keterampilan mengajar adalah kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran seperti penguasaan materi pelajaran dan memilih metode yang tepat untuk pembelajaran agar efektif dan efisien. Dalam hal ini keterampilan mengajar guru dikaitkan dengan sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik yang disesuaikan dengan aspek aspek dari setiap indikator.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimanakah keterkaitan keterampilan mengajar guru dengan sikap sosial peserta didik?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik
2. Untuk mengetahui keterkaitan keterampilan mengajar guru dengan sikap sosial peserta didik

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peserta Didik  
Menambah pengalaman dan pemahaman baru dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosisl peserta didik.
2. Bagi Guru  
Sebagai salah satu masukan untuk keterampilan mengajar dan inovasi baru dalam pembelajaran.
3. Bagi Peneliti  
Sebagai suatu pengalaman baru sebagai calon guru profesional untuk mengetahui keterampilan mengajar yang bisa diterapkan sebagai calon guru.
4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai salah satu acuan motivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang meningkatkan keterampilan mengajar guru.

5. Bagi Intitusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan mutu serta kualitas dalam pendidikan di era yang akan datang. Dengan harapan bisa memberikan suatu inovasi baru dalam proses pendidikan.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dibawah ini peneliti akan menguraikan ringkasan mengenai kajian terdahulu yang pernah dilakukan pada peneliti terdahulu:

1. Penelitian Khusnul Khotimah dengan judul penelitian pengaruh keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur dengan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan variabel Keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya korelasi dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7% dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oeh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka keterampilan mengajar guru harus diperhatikan disamping faktor lain.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian di atas memiliki

---

<sup>8</sup> Khusnul Khotimah, *“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur*, Disertasi Iain Metro (2017) H. 1.

kesamaan dalam penelitian yaitu pada variabel X membahas mengenai keterampilan mengajar guru, dengan perbedaan pada penelitian ini pada variabel Y membahas keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar. Sedangkan pada penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti ini membahas mengenai keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik. Perbedaan ini juga terletak pada tempat penelitian yaitu pada penelitian diatas bertempat di Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada skripsi ini bertempat di SDN 4 Gedong air Bandar Lampung.

2. Penelitian Nugroho Noto Suseno Dengan Judul Penelitian Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E Mts Negeri 1 Lampung Timur dengan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan variabel keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya korelasi dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7% dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka keterampilan mengajar guru harus diperhatikan disamping faktor lain.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian di atas memiliki

---

<sup>9</sup> Nugroho Noto Suseno, "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii E Mts Negeri 1 Lampung Timur*" Desiertasi Iain Metro, (2020), H.Vi

kesamaan dalam variabel X penelitian yaitu sama sama membahas mengenai keterampilan mengajar guru, dengan perbedaan pada variabel Y penelitian ini membahas mengenai keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar. Sedangkan pada penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti ini membahas mengenai keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik. Perbedaan juga terletak pada tempat penelitian pada penelitian di atas bertempat di Mts Negeri 1 Lampung Timur sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada skripsi ini bertempat di SDN 4 Gedong air Bandar Lampung.

3. Penelitian Susibur Mitra Wati Dengan Judul Penelitian Strategi Guru Dalam Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Nomor 197/VII Kampung Tujuh VIII Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun dengan hasil penelitian Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) strategi guru dalam penanaman sikap sosial adalah melalui pola pembiasaan, pemodelan, kegiatan spontan dan menegur/menasehati. 2) faktor pendukung dalam penanaman sikap sosial pada siswa adalah adanya kerjasama antara orang tua dan guru. Faktor penghambat dalam penanaman sikap sosial adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Susibur Mitra Wati '*Judul Penelitian Strategi Guru Dalam Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Kelas Iii Di Sekolah Dasar Negeri Nomor 197/Vii Kampung Tujuh Viii Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun*' Disertasi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2020)H.1

Berdasarkan penelitian di atas memiliki kesamaan dalam variabel X penelitian yaitu sama sama membahas mengenai sikap sosial, dengan perbedaan pada Variabel Y penelitian ini membahas mengenai strategi mengajar guru terhadap sikap sosial pada sekolah dasar. Sedangkan pada penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti ini membahas mengenai keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial peserta didik, perbedaan ini juga terletak pada tempat penelitian, penelitian di atas bertempat di Sekolah Dasar Negeri Nomor 197/VII Kampung Tujuh Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada skripsi ini bertempat di SDN 4 Gedong air Bandar Lampung.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Menurut Sugiyono Metode penelitian pendidikan ialah cara ilmiah guna memperoleh data yang valid dengan tujuan serta kegunaan tertentu<sup>11</sup>. Penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, hal ini didapati dari sebuah fenomena yang terjadi dilingkungan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Fenomenologi bertujuan untuk memaknai suatu fenomena atau konsep dari pengalaman hidup beberapa individu, makna peristiwa, dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam kondisi tertentu serta bisa merekonstruksi kembali makna dari tindakan pada

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

komunikasi kehidupan individu dalam dunia kehidupan sosial.<sup>12</sup> Fenomenologi dilakukan dalam kondisi yang alami apa adanya memanfaatkan pengalaman intuitif atau fenomena, sehingga tidak ada pembatasan dalam mengartikan atau memahami fenomena yang diteliti dan peneliti bisa bebas menganalisis data yang diperoleh. Jadi penelitian yang dipakai penulis ialah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yakni jenis penelitian yang bertujuan untuk memaknai suatu keadaan ataupun fenomena yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian yang hasil penelitian itu dijabarkan dalam bentuk kalimat-kalimat.

## 2. Subjek,Objek, Waktu, dan Tempat Penelitian

- a. Subjek 1 orang guru dan 29 orang peserta didik
- b. Objek keterampilan mengajar guru dan sikap sosial
- c. Waktu Penelitian Penelitian dilaksanakan pada bulan mei semester genap tahun pelajaran 2022 - 2023.
- d. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Gedong Air yang beralamatkan di Jl. Bung Tomo No.16, Gedong Air, Kec. Tj. Karang Barat Kota Bandar Lampung.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi

---

<sup>12</sup> Asep Kurniawan, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018).



pada penelitian ini peneliti melakukan observasi lapangan dengan datang langsung ke sekolah SD 4 Gedong Air. Menurut Sutrisno Hadi dalam Buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi ataupun pengamatan merupakan suatu teknik ataupun cara menghimpun data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara menghimpun data yang dipakai untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara ini dipakai bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara dilaksanakan secara lisan, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>14</sup> Wawancara dalam penelitian ini ditujukan ke pendidik, peserta didik kelas V SDN 4 Gedong Air. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mencari gambaran bagaimana proses keterampilan mengajar guru terhadap sikap sosial siswa. Pada tahap wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pendidik sesuai dengan pertanyaan yang terlampir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipakai untuk mendapatkan data sekunder sebagai penunjang dalam penelitian serta saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Selain itu peneliti memakai teknik dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Bukti tersebut dalam bentuk foto selama proses penelitian berlangsung.

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai oleh peneliti dalam kegiatannya untuk menghimpun data penelitian agar menjadi tersusun. Instrumen ataupun alat ini menggambarkan cara pelaksanaannya maka sering disebut juga sebagai teknik penelitian. Penelitian memerlukan data yang empiris dan data tersebut hanya mungkin diperoleh melalui instrumen dan teknik pengumpulan data yang tepat, dengan demikian instrumen dapat menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini instrumen yang dipakai ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut yang akan mempermudah peneliti mendapatkan data aktivitas yang dilaksanakan serta fakta-fakta yang terjadi di sekolah.

#### 5. Teknik Analisis Data Kualitatif

Setelah pengumpulan data dilaksanakan, tiap-tiap data dikelompokkan yakni data hasil wawancara serta dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis

dengan memakai analisis yang bersifat kualitatif. Analisis data adalah usaha memilih, memilah, menggolongkan, menghilangkan serta menjawab permasalahan pokok.

Disimpulkan bahwasanya dalam menganalisis data itu harus mengikuti langkah-langkah yang sudah ada supaya hasil analisis sesuai dengan data lapangan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu, Data reduction (reduksi data), Data display (penyajian data), dan Concluding drawing/verification.<sup>15</sup>

a. *Data reduction* (reduksi data)

Berdasarkan data awal yang didapatkan dari lapangannya cukup banyak, maka perlu dari itu ditulis secara mendetail serta runtut. Mereduksi data artinya meringkas, menetapkan hal hal yang utama, terfokus pada hal yang utama, dicari tema serta polanya. Pada saat tahap reduksi data dikumpulkan ialah data wawancara, dan dokumentasi mengenai analisis pembelajaran.

b. *Data display* (penyajian data) Data yang sudah direduksi setelah itu data tersebut ditampilkan ataupun disajikan datanya. Penyajian data bisa berbentuk gambar, kata-kata, tulisan, ataupun label dan grafik. Penyajian data paling sering dipakai ialah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Concluding drawing/verification* Langkah terakhir ialah pengambilan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan yang ada diawal yang diutarakan bersifat sementara jika tidak mempunyai bukti yang valid. Namun jikalau

---

<sup>15</sup> Ibid, Sugiyono.

kesimpulan diawal mempunyai bukti yang sudah kuat serta valid maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Saat tahap ini penulis akan menarik kesimpulan mengenai analisis pembelajaran<sup>16</sup>

#### 6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang dipakai dalam pemeriksaan data antara lain ialah sebagai berikut: Triangulasi Menurut Wiliam Wiersma dalam buku Sugiyono, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini maknanya sebagai pengecek data dari beragam sumber dengan beragam cara, serta beragam waktu, yaitu: Triangulasi Sumber Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan guru dan siswa. Pada penelitian ini mendapatkan Triangulasi Sumber berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan cara yang berlainan. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya memilih satu teknik peneitian, namun peneliti menggunakan dua teknik untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan antara lain wawancara dan dokumentasi. Triangulasi Waktu Kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Dalam Penelitian Triangulasi Waktu peneliti tidak hanya melaksanakan prapenelitian hanya dalam jangka waktu dua hari.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodepenelitianpendidikan (Pendekatamkuanlitatif, Kualitatifdan R&D )* (Bandung: Alfabeta, 2017).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sehubungan dengan penelitian keterkaitan mengajar guru dengan sikap sosial peserta didik adalah terdapat keterkaitan antara mengajar guru dan sikap sosial peserta didik, karena guru memiliki peran dan tanggung jawab secara sosial. Tanggung jawab sosial itu sendiri diwujudkan melalui kompetensi guru dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif. Guru harus sadar bahwa anak yang datang kesekolah telah mempelajari pendidikan sikap sosial di rumah dari keluarga dan masyarakat. Ini bermakna anak-anak telah mempunyai sikap, kepercayaan dan tabiat tentang sikap sosial yang dipelajari mereka dari berbagai sumber sebelum mereka ke sekolah. Suasana sosial disekolah dan bagaimana guru-guru bertingkah laku akan memberikan pengaruh secara tidak langsung kepada pembelajaran moral dan sikap sosial anak-anak disekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru harus profesional dan bertanggung jawab dalam dunia pendidikan secara moral dan sosial dengan mengajarkan kepada anak-anak untuk bisa memiliki akhlak dan jiwa sosial yang baik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti luas. Sehubungan dengan hal tersebut memiliki kelebihan, keterampilan mengajar gurunya dan kekurangannya suasana dalam kelas/sikap peserta didiknya. Dengan adanya hal tersebut peneliti memiliki solusi yang ditawarkan yaitu keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi alangkah lebih baiknya di tambah lagi agar dalam proses belajar mengajar lebih menarik perhatian siswa.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis buat di atas mengenai keterampilan mengajar guru dengan sikap belajar peserta didik pada SD 4 Gedong Air maka dapat di simpulkan bahwa dalam membangun sikap sosial siswa penting karena melalui sarana pembelajaran dapat membangun sikap sosial siswa. Penulis mengemukakan saran/rekomendasi antara lain:

1. Pendidik diharapkan bisa mengajarkan peserta didik dengan berbagai inovasi agar anak tidak merasa bosan serta bisa membangun sikap sosial siswa
2. Pendidik diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran.
3. Pendidik diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
4. Pendidik diharapkan dapat menyediakan waktu lebih untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran
5. Pendidik diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

ahdar djamaluddin, *belajar dan pembelajaran, (sulawesi selatan cv. Kaaffah learning center, 2019)*,h.6-8.

Ahmad sulhan, ahmad khalakul khair, konsep dasar pembelajaran tematik di sekolah dasar (sd/mi), (mataram:2019),h.11-13.

Arqam madjid, *kompetensi profesional guru: keterampilan dasar mengajar, (pare-pare, peqguruang: conference series, th 2019)*h, 314

Asalamiah, diani ayu pratiwi, akhmad riandy agusta, *pengolaan kelas, (depok:raja grafindo persada,2022)*h.5-7.

Faisal, stely martha lova, *pembelajaran tematik di sekolah dasar, (cv. Harapan cerdas:2018)*,h.24-25

Fitri siti sundar, dkk, *keterampilan dasar mengajar. Program studi pendidikan guru sekolah dasar universitas (pakuan : 2020)* h.5-6

Indriyani s.1 ; rohita, *penguasaan keterampilan bertanya dasar di tk baiturrahma. Audahi, (kebayoran baru : 2019)*, h.2

Inri novita dwianti, rekha ratri julianti, ega trisna rahayu, *“pengaruh media powerpoint dalam pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas kebugaran jasmani sisw. (karawang: universitas singaperbangsa karawang.2021)*h. 675

Juharti, “pengaruh keterampilan menjelaskan terhadap motivasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran di smk negeri 4 pangkep” disertasi program studi pendidikan administrasi perkantoran.

Kartini, Abdul Muis. Keterampilan dasar mengajar guru di sdn 002 Sebatik Tengah. Eduksia, (Borneo Tarakan, : 2018).h.49.

Khusnul Khotimah, “pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak mts Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur, disertasi iain metro 2017. H. 1.

Maulana Arafat, Nashran Azizan, “*pembelajaran tematik sd/mi*”, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019

Mohamad Aso Samsudin Ukhtul Iffah, “*menumbuhkan sikap sosial dan spiritual siswa di sekolah. (Situbondo: Edupedia. 2020) h. 149*

Muhiddinur Kamal, Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis, (Anugrah Utama Raharja:2019),h.1-2.

Mursito S. Bialang, I Nengah Kundera, (Pengembangan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif Proceeding Biology Education Conference, 2018)h. 141

Nisa Juliantika, “*penanaman sikap spiritual dan sikap sosial siswa dalam pembelajaran tematik guru kelas v di min 5 kota Banda Aceh*” (Repositori UIN Banda Aceh 2020)h.16-17



Nugroho noto suseno, “pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas viii e mts negeri 1 lampung timur” desiertasi iain metro, 2020.h.vi

Rabukit Damanik, Rahkmat Wahyudin Sagala, *Tri Indah Rezeki,*” *keterampilan dasar mengajar guru*” medan:Unsu press, 2021  
Siti maemunawati, muhammad alif, peran guru, orang tua metode dan media pembelajaran, (serang banten: 2020),h.7-9.

Susibur mitra wati ‘judul penelitian strategi guru dalam penanaman sikap sosial pada siswa kelas iii di sekolah dasar negeri nomor 197/vii kampung tujuh viii kecamatan cermin nan gedang kabupaten sarolangun” disertasi universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi. 2020. H.1.

Syofnidah ifrianti, *teori dan praktik microteaching,* (yogyakarta : pustaka pranala, 2021).h,27.

Tasya laititia, nur ngazizah, evaluasi keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan mahasiswa pgsd semester vi mata kuliah pembelajaran mikro 2020/2021. (purwokerto:2021)h. 106

Wann nurdiana sari, murtono, erik aditia ismaya, “*peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas v sdn tambahmulyo 1*”, (tambahmulyo:2021),h.2256.

Yayan Alpian, (pentingnya pendidikan bagi manusia) Jurna Buana Pengabdian 2019)h, 67

Yuliana nuraini, ade dwi utami, niken pratiwi, *keterampilan menjelaskan*, (jakarta: disertasi e-book universitas negeri jakarta, 2018).h,10

Yuni septiani, edo arribe, risnal diansyah, analisis kualitas layanan sistem informasi akademik universitas abdurrah terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode sevqual". Jurnal teknologi dan open source, (pekanbaru: teknologi dan open source, 2020), h.131